

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN [2807-5633](#) // Vol.3 No.6 December 2023

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM BAGI WIRUSAHA LOGAM DI DESA GONDANG WETAN KABUPATEN PASURUAN

Triadi Agung Sudarto ^{a,1,*}, Dodik Juliardi ^{b,2}, ** Sawitri Dwi Prastiti ^{c,3}

^a Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

^b Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

^c Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

¹Email triadi.agung.fe@um.ac.id*; dodik.juliardi.fe@um.ac.id, ** sawitri.dwi.fe@um.ac.id

*Corresponding author triadi.agung.fe@um.ac.id

ABSTRACT

The Pasuruan Regency Government is making innovations by implementing the Center for Strategy and Benefits Economic Services (SATRYA EMAS) program which is a development of the Business Development Services (BDS) concept or can be called an economic clinic for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This program maximizes independent and professional entrepreneurial services to face the developments and challenges of globalization. Metal businesses in Pasuruan produce various needs. These include motorbike accessories and spare parts, factory machine tools, spare parts for plantation equipment and various hinges for building equipment. Most MSME owners do not apply applicable financial reporting standards, which can lead to bankruptcy of their businesses because they are unable to manage their finances effectively and correctly (Putra, 2018). This EMKM-based accounting training activity can be an initial stage in improving the quality of good financial reporting so that it can be used as a reference in making economic decisions for metal entrepreneurs.

Keywords: Metal SMEs, SAK EMKM

INTRODUCTION

UMKM sebagai bagian kegiatan usaha disektor swasta saat ini mengalami peningkatan diberbagai negara berkembang. Oleh karena itu tantangan yang dihadapi oleh pelaku bisnis menjadi lebih besar. Terlebih dalam persaingan global dimana kondisi perekonomian yang tidak pasti karena menguatnya nilai mata uang dolar terhadap nilai rupiah. Dengan adanya sektor usaha mikro, kecil dan menengah yang mempunyai potensi yang signifikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan lapangan kerja baru sehingga dapat memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian di daerah. UMKM memegang peran penting di saat perekonomian di Indonesia mengalami krisis

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN [2807-5633](#) // Vol.3 No.6 December 2023

moneter dan krisis global, karena dapat bertahan disaat banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan. UMKM merupakan kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah dan Usaha Besar. Dalam sebuah usaha, perkembangan dapat dievaluasi dengan melihat kinerja sebuah usaha, termasuk ditinjau dari literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan akses permodalan.

Industri logam di Pasuruan merupakan salah satu sektor real yang rentan terdampak penguatan mata uang dolar AS. Usaha logam UMKM ini memproduksi berbagai kebutuhan, di antaranya asesoris dan spare part motor, peralatan mesin pabrik, spare part alat perkebunan hingga berbagai engsel untuk perlengkapan bangunan. Seringkali harga bahan baku naik sehingga menjadikan produksi mengalami penurunan. Para pelaku usaha industri logam pun memilih mengurangi kapasitas produksi untuk menekan kerugian. Bahkan sejumlah pengusaha tak melayani permintaan baru dan berkonsentrasi untuk mengerjakan pesanan yang sudah ada. Bahan baku utama yang diperoleh secara impor, mengalami kenaikan. Seperti kuningan, aluminium serta bahan logam lain mengalami kenaikan seiring penguatan mata uang dollar terhadap rupiah (Detik.com.,11/9/2018). Untuk mengantisipasi agar tidak merugi dalam menjalankan usahanya, pengusaha terpaksa menurunkan kapasitas produksinya. Banyak diantaranya tidak melayani pemesanan baru dan hanya melayani pemenuhan pesanan lama yang sudah rutin dilayani. Sementara pengurangan produksi otomatis berdampak kepada para karyawan, sehingga banyak yang memperkerjakan karyawan secara bergiliran.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melakukan inovasi dengan melaksanakan program Pusat Strategi dan Pelayanan Ekonomi Maslahat (SATRYA EMAS) yang merupakan pengembangan konsep *Business Development Services* (BDS) atau dapat disebut sebagai klinik ekonomi bagi

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN [2807-5633](#) // Vol.3 No.6 December 2023

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Program ini memaksimalkan layanan kewirausahaan yang mandiri, dan profesional untuk menghadapi perkembangan dan tantangan globalisasi dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Salah satu sasaran pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pasuruan adalah berkembangnya kerjasama dan jejaring dengan pendidikan tinggi, lembaga-lembaga riset, dunia usaha dan pemerintah pusat (Prasetyo, S., 2019).

Pada kenyataannya banyak studi tentang knowledge management yang mengkaji tentang perusahaan-perusahaan besar dan multinasional. Tidak dapat dipungkiri UMKM juga memerlukan knowledge management sebagai salah satu sumber utama dalam mencapai tujuan usahanya agar tetap survive pada aktivitas, proses, aturan-aturan dan kebiasaan yang berlangsung dalam keseharian organisasi (Brush and Vanderwerf, 1992). UMKM wirausaha logam dalam menyusun laporan keuangan yang baik harus berdasarkan standar keuangan yang berlaku yaitu SAK EMKM. Namun, sampai saat ini faktanya banyak pelaku UMKM dalam menyusun laporannya tidak berdasar pada standar yang berlaku yaitu SAK EMKM. Mereka beranggapan SAK EMKM terlalu kompleks dan tidak memenuhi kebutuhannya. Padahal seharusnya SAK EMKM disusun untuk mempermudah pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dampak penerapan standar akuntansi keuangan akan memberikan kemudahan akses modal dari perbankan sebagai indikasi akan kualitas laporan keuangan. (Rahmawati & Puspasari, 2017). Sebagian besar pemilik UMKM tidak menerapkan standar laporan keuangan yang berlaku, sehingga dapat meyebabkan kebangkrutan terhadap usahanya karena tidak mampu dalam pengelolaan keuangan secara efektif dan benar (Putra, 2018).

METHOD

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program Kemitraan Masyarakat ini ditawarkan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu

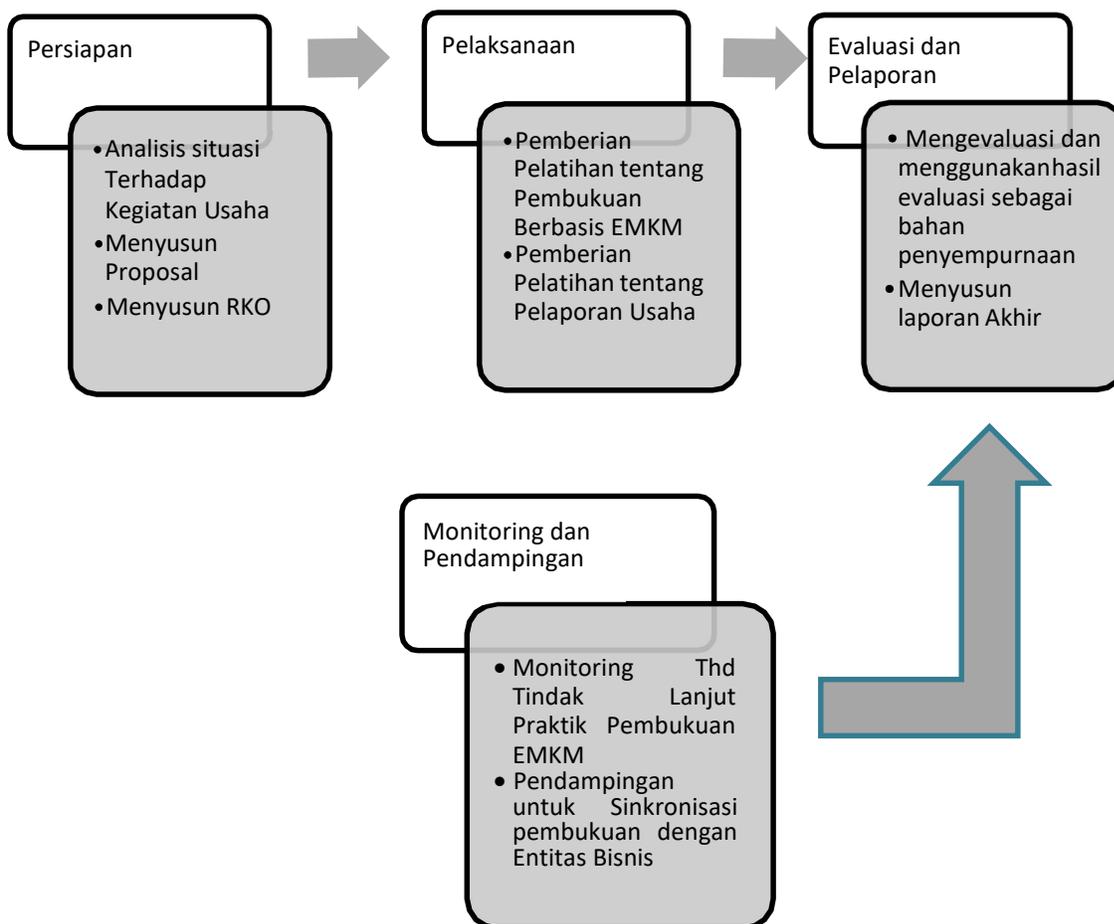
Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN [2807-5633](#) // Vol.3 No.6 December 2023

dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

Tahapan kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu 1) persiapan, 2) pelaksanaan pelatihan; 3) pendampingan serta 4) evaluasi dan pelaporan. Berikut ini adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:



Gambar 1.1. Rangkaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Gondang Wetan Pasuruan

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN [2807-5633](#) // Vol.3 No.6 December 2023

1. Tahap Persiapan

- a. Penyusunan program kerja penyuluhan dan pelatihan Penyusunan program penyuluhan dan program kerja pelatihan meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, mulai dari penyusunan proposal pengabdian, perancangan Rencana Kegiatan Operasional (RKO), Analisis situasi maupun penjadwalan (time schedule).
- b. Penyusunan bahan pelatihan berupa panduan akuntansi SAK EMKM serta laporan terstandar yang memuat model transaksi teknik pencatatan, pengakuan dan pelaporan. Bahan pelatihan dirancang untuk dapat digunakan baik untuk kegiatan bersifat online maupun offline.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan Akuntansi sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan yang utama dari pengabdian masyarakat. Pelatihan ini dilakukan pada tgl 24 Juni 2023 dengan personil sebagai berikut.

| Pelaksana Pengabdian | Gol/ Fungsional | Keterangan |
|--|------------------------|------------------------|
| Dr. Triadi Agung Sudarto, S.E., M.Si. Ak. | III d/ Lektor | Ketua |
| Dr. Dodik Juliardi, S.E., M.M., Ak. | III d/ Lektor | Anggota 1 |
| Sawitri Dwi Prastiti, S.E., M.Si., Ak. | III d/ Lektor | Anggota 2 |
| Ahmad Priyono, S.E. | Tendik | Account Representative |
| Uswatun Khasanah | Mahasiswa FE UM | Anggota Mahasiswa |
| Rafi Alfin Utama | Mahasiswa FE UM | Anggota Mahasiswa |

Dalam pelatihan ini mitra yang diberikan teori dasar akuntansi sesuai dengan SAK EMKM kemudian langsung melakukan kegiatan implementasi maupun praktik penyusunan laporan sederhana berbasis SAK EMKM.

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN [2807-5633](#) // Vol.3 No.6 December 2023

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang dapat bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

tiga bidang usaha yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Perusahaan jasa, yaitu perusahaan yang produknya adalah bersifat non fisik yang dimana kegiatannya menyediakan jasa untuk pelanggan.
- 2) Perusahaan dagang, yaitu perusahaan yang membeli barang dari perusahaan lain dan menjualnya kepada pihak yang membutuhkan/konsumen.
- 3) Perusahaan manufaktur, yaitu perusahaan yang membeli bahan baku, mengolahnya hingga menjadi produk jadi yang siap pakai

Penyampaian Materi ke 1 Kegiatan pelatihan pada pengabdian masyarakat di Desa Gondang Wetan Kecamatan Gondang Wetan dilakukan dengan uraian tentang pemahaman umum dan klasifikasi UMKM berdasar aturan per Undang-Undangan oleh Dr Triadi Agung Sudarto, SE, MSi., Ak.

Penyampaian Materi ke 2 Kegiatan pengabdian disampaikan oleh Sawitri Dwi Prastiti, SE., M.Si Ak yang menjelaskan tentang mekanisme penyusunan Laporan Laba Rugi berbasis SAK EMKM. Adapun Laporan Laba Rugi berbasis SAK EMKM mengacu pada konsep *matching* yang menandingkan antara Pendapatan dengan Beban untuk memperoleh Laba/ Rugi tahun berjalan.

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN [2807-5633](#) // Vol.3 No.6 December 2023



Gambar Pelatihan pada Tgl 24 Juni 2023 Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM

Penyampaian Materi ke 3 Kegiatan pengabdian disampaikan oleh Dr. Dodik Juliardi., SE., M.Si., Ak. yang menjelaskan tentang mekanisme penyusunan Laporan posisi keuangan Neraca berbasis SAK EMKM.

3. Tahap Monitoring dan Pendampingan Implementasi Praktik Pembukuan

Setelah dilakukan pelatihan untuk memberikan pengenalan dan pemahaman terhadap akuntansi EMKM selanjutnya pada tanggal 25 Juni 2023 dilakukan monitoring dan pendampingan kepada para wirausahawan logam. Kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk memastikan kegiatan pembukuan sudah berjalan sesuai dengan kriteria akuntansi EMKM. Sementara monitoring dilakukan dengan melihat secara langsung kegiatan usaha dilokasi usaha mitra.

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN [2807-5633](#) // Vol.3 No.6 December 2023

4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi dilakukan sejalan dengan tingkat pencapaian serta kemampuan masing-masing UMKM, sehingga jika ada kendala akan segera dapat ditindak lanjuti. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Selanjutnya berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan dengan didukung adanya evaluasi terhadap capaian kegiatan maka dapat disusun laporan pengabdian di Tahun 2023.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil pelatihan, pendampingan serta evaluasi terdapat beberapa manfaat yang diperoleh para wirausahawan logam di desa Gondang Wetan, diantaranya mampu meningkatkan kemampuan para wirausaha UMKM Logam dalam membuat catatan akuntansi secara mandiri serta mampu membuat laporan keuangan berbasis SAK EMKM khususnya dalam mengimplementasikan dalam transaksi operasional, pengendalian keuangan, kebutuhan dalam pengajuan kredit perbankan maupun pemenuhan kewajiban perpajakan.

ACKNOWLEDGMENT

Kami mengucapkan terima kasih kepada Mitra pengabdian Masyarakat kami yaitu LP2M yang telah memberikan pendanaan untuk melaksanakan aktivitas pengabdian kepada Masyarakat ini.

REFERENCE

Brush, C. G., & Vanderwerf, P. A. (1992). A comparison of methods and sources for obtaining estimates of new venture performance. *Journal of Business venturing*, 7(2), 157-170.

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN [2807-5633](#) // Vol.3 No.6 December 2023

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4207558/harga-bahan-baku-impor-naik-industri-logam-pasuruan-kurangi-produksi>.

Putra, Y. M. (2018). Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Pada UMKM Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Profita*.
<https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.004>

Prasetyo, S. (2019). Pusat Strategi Dan Layanan Ekonomi Maslahat (Satrya Emas) Melalui Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Pasuruan. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 5(1).

Rahmawati, T., & Puspasari, O. R. (2017). Implementasi SAK ETAP dan Kualitas laporan keuangan UMKM terkait akses modal Perbankan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1).

Link Upload:

<https://jocosae.org/index.php/jocosae/submission/wizard/2?submissionId=189#step-2>

Journal of Community Service and Engagement
(JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol.3 No.6 December 2023